



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 3084-3094

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Progres Capaian Peserta JKN untuk Mencapai *Universal Health Coverage* di Kabupaten Karawang Periode Bulan Januari-Juni 2023

Raden Roro Isti Ajeng Nurshiva<sup>1✉</sup>, Cecep Hermana<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [2010631020030@student.unsika.ac.id](mailto:2010631020030@student.unsika.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Universal Health Coverage (UHC) adalah konsep di mana semua orang, baik individu maupun masyarakat, memiliki akses tanpa hambatan keuangan terhadap layanan kesehatan yang dibutuhkan. Kabupaten Karawang telah melakukan progres signifikan dalam mencapai UHC melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis capaian peserta JKN di Kabupaten Karawang dalam mencapai UHC selama periode Januari-Juni 2023. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis kuantitatif. Data sekunder diperoleh dari Subbag Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. Data tersebut meliputi capaian kepesertaan dan keaktifan peserta JKN selama periode Januari-Juni 2023. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan capaian kepesertaan JKN dari bulan Januari hingga Juni 2023, dengan target kepesertaan JKN 95,00% dari jumlah penduduk yaitu 2.339.368 jiwa untuk mencapai *Universal Health Coverage*, Kabupaten Karawang memperoleh capaian kepesertaan 93,71% dari jumlah penduduk yaitu 2.307.677 jiwa, dengan kesenjangan 1,29% (31.691 jiwa). Penelitian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Karawang telah mencapai progres yang signifikan dalam mencapai UHC melalui Program JKN. Meskipun demikian, ada beberapa hambatan yang dihadapi untuk mencapainya, dengan begitu ada Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karawang terkait dengan upaya menuju *Universal Health Coverage* (UHC).

Kata Kunci : *UHC, Capaian, JKN*

## Abstract

Universal Health Coverage (UHC) is a concept where everyone, both individuals and communities, has unimpeded financial access to the healthcare services they need. Kabupaten Karawang has made significant progress in achieving UHC through the National Health Insurance Program (JKN). This research aims to analyze the achievements of JKN participants in Kabupaten Karawang in reaching UHC during the period of January to June 2023. The research method employed a descriptive approach with quantitative analysis. Secondary data was obtained from the Health Service Subdivision of the National Health Insurance Department in Kabupaten Karawang. The data includes the achievement of JKN membership and participant activity during the period of January to June 2023. The analysis results indicate an increasing achievement in JKN membership from January to June 2023. The target for JKN membership is 95.00% of the total population, which is 2,339,368 individuals, to achieve Universal Health Coverage. Kabupaten Karawang achieved a membership rate of 93.71% of the total population, which is 2,307,677 individuals, with a gap of 1.29% (31,691 individuals). This research shows that Kabupaten Karawang has made significant progress in achieving UHC through the JKN Program. However, there are still some barriers to overcome. Therefore, the Government of Kabupaten Karawang has implemented strategies in its efforts towards Universal Health Coverage (UHC).

Keywords: *UHC, Achievement, JKN*

## PENDAHULUAN

Menurut (WHO, 2013) *Universal Health Coverage* (UHC) dapat diartikan sebagai konsep di mana semua orang, baik individu maupun masyarakat, memiliki kemampuan untuk memperoleh layanan kesehatan yang dibutuhkan tanpa hambatan keuangan. Ini mencakup akses yang merata terhadap berbagai jenis pelayanan kesehatan, termasuk upaya promosi kesehatan, langkah-langkah pencegahan penyakit, pengobatan, rehabilitasi, dan perawatan paliatif. Dalam UHC, tidak ada situasi di mana seseorang mengalami kesulitan finansial dalam mengakses layanan kesehatan yang diperlukan. Dalam upaya untuk mencapai UHC, Pemerintah Indonesia telah meluncurkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada tahun 2014. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian integral dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang dijalankan melalui mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib dengan tujuan utamanya adalah untuk menjamin kesehatan masyarakat secara menyeluruh agar dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera (Candra A, 2010:63). Program ini pula bertujuan untuk memberikan akses kesehatan yang merata bagi seluruh penduduk Indonesia, termasuk di Kabupaten Karawang. Kabupaten Karawang yang terletak di Provinsi Jawa Barat, merupakan salah satu

daerah di Indonesia yang memiliki populasi yang cukup besar dan memiliki tantangan khusus dalam mencapai UHC.

Kabupaten Karawang telah melakukan sejumlah progres signifikan dalam mewujudkan UHC melalui pelaksanaan Program JKN. Progres peserta JKN di Kabupaten Karawang dapat menjadi cerminan dari upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Salah satu indikator progres peserta JKN di Kabupaten Karawang adalah peningkatan jumlah penduduk yang terdaftar sebagai peserta JKN. Pendaftaran peserta JKN yang semakin meningkat menunjukkan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki jaminan kesehatan yang dapat memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi risiko kesehatan. Selain itu, progres peserta JKN juga dapat dilihat dari peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Karawang. Dengan adanya JKN, peserta memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkualitas. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan yang mereka hadapi tanpa harus khawatir tentang biaya yang tinggi.

Sistem kesehatan Indonesia bertransisi menuju *Universal Health Coverage* (UHC) dengan target untuk menyediakan jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat. Dalam hal ini, implementasi Jaminan Kesehatan Nasional sejak tahun 2014 menjadi bagian penting dalam pencapaian UHC yang telah diamanatkan dalam UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis progres capaian peserta JKN di Kabupaten Karawang selama periode Januari-Juni 2023 dan mengevaluasi sejauh mana UHC telah tercapai.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2014). Cara teknik pengambilan data yang digunakan adalah Analisis Data Sekunder, Metode ini melibatkan penggunaan data yang telah dikumpulkan oleh pihak terkait di subbag pelayanan kesehatan jaminan kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. Data sekunder berupa data capaian kepesertaan periode bulan Januari sampai dengan 1 Juni 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional merupakan aspek yang sangat penting dalam mencapai *Universal Health Coverage* di seluruh daerah, termasuk di Kabupaten Karawang. Tanpa upaya yang baik dalam pelaksanaan program ini, tujuan-

tujuan yang ditetapkan tidak akan tercapai secara maksimal, dan hak-hak masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak tidak akan terpenuhi.

Kebijakan pelaksanaan program JKN secara UHC bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pemenuhan hak-hak masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Kabupaten Karawang sebagai salah satu wilayah di Indonesia turut berpartisipasi dalam upaya ini, dengan tujuan untuk memberikan akses yang setara terhadap layanan kesehatan bagi setiap penduduknya.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Progres capaian kepesertaan dan Keaktifan Peserta periode bulan Januari-Juni tahun 2023

NO	URAIAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
1	INDIKATOR KEPESERTAAN						
	a. Capaian Kepsertaan (%)	90,31	90,48	91,26	91,63	92,80	93,71
	b. Target (%)	95	95	95	95	95	95
	c. Kesenjangan Peserta (Jiwa)	115.593	111.382	92.044	82.967	54.258	31.691
2	INDIKATOR KEAKTIFAN PESERTA						
	a. Capaian Keaktifan Peserta (%)	65,35	65,23	65,51	67,16	66,24	67,29
	b. Target Keaktifan Peserta (%)	75	75	75	75	75	75
	c. Kesenjangan Peserta (Jiwa)	-	214.236	233.628	215.561	215.709	189.815
	- PBPU Menunggak Kls 3					161.452	158.125
	- Umur tunggakan 24 bulan						113.822

Sumber referensi data tabel : Subbag Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 1 di atas dapat terlihat jelas adanya penurunan dan peningkatan dari data capaian kepesertaan dan Keaktifan Peserta periode bulan Januari-Juni tahun 2023. Indikator kepesertaan, pada bulan Januari dengan capaian kepesertaan 90,31% dengan kesenjangan peserta 115.593 jiwa, pada bulan Februari dengan capaian

kepesertaan 90,48% yang mengalami kenaikan dengan juga menurunnya kesenjangan peserta di bandingkan dengan bulan Januari yaitu 111.382 jiwa, pada bulan Maret dengan capaian kepesertaan 91,26% yang mengalami kenaikan lagi dengan juga menurunnya lagi kesenjangan peserta yaitu 92.044 jiwa, pada bulan April dengan capaian kepesertaan 91,63% yang mengalami kenaikan lagi dengan juga menurunnya lagi kesenjangan peserta yaitu 82.967 jiwa, pada bulan Mei dengan capaian kepesertaan 92,80% yang mengalami kenaikan lagi dengan juga menurunnya lagi kesenjangan peserta yaitu 54.258 jiwa, dan pada bulan Juni dengan capaian kepesertaan 93,71% yang mengalami kenaikan lagi dengan juga semakin menurunnya kesenjangan peserta yaitu 31.691 jiwa.

Indikator keaktifan peserta, pada bulan Januari dan Februari dengan capaian keaktifan peserta 63,35% dengan kesenjangan peserta di bulan Februari yaitu 214.236 jiwa, pada bulan Maret dengan capaian keaktifan peserta 65,51% yang mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya dengan juga mengalami kenaikan kesenjangan peserta yaitu 233.628 jiwa, pada bulan April dengan capaian keaktifan peserta 67,16% yang mengalami kenaikan lagi dengan juga kembali menurunnya kesenjangan peserta yaitu 215.561 jiwa, pada bulan Mei dengan capaian keaktifan peserta 66,24% yang mengalami penurunan di bandingkan dengan bulan April dan juga kembali menurunnya kesenjangan peserta yaitu 215.709 jiwa, pada bulan Juni dengan capaian keaktifan peserta 67,29% yang kembali mengalami kenaikan dengan juga menurunnya lagi kesenjangan peserta yaitu 189.815 jiwa.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif  
Progres Kepesertaan Per Segmen

SEGMENT JKN	TAHUN 2023						KETERANGAN
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	
JUMLAH PBI APBN	938.557	938.554	949.322	949.302	973.651	980.383	Naik. Target : 1.000.000.
JUMLAH PBI APBD	114.630	115.656	121.625	129.190	133.345	148.462	Naik
JUMLAH PPU	756.362	755.306	757.460	758.625	759.072	758.907	Turun (PHK Karyawan Swasta : 165)
JUMLAH PBPU	391.395	394.444	394.893	395.275	395.040	395.897	Naik
JUMLAH BP	22.830	24.045	24.023	24.008	24.002	24.028	Naik

Sumber referensi data tabel : Subbag Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 2 di atas dapat terlihat jelas adanya penurunan dan peningkatan dari data capaian kepesertaan per segmen periode bulan Januari-Juni tahun 2023. Segmen JKN ini di bagi menjadi 5 segmen, yaitu PBI APBN, PBI APBD, PPU, PBPU, dan BP. PBI APBN (Penerima Bantuan Iuran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara), Segmen ini mencakup peserta JKN yang merupakan penerima bantuan iuran dari pemerintah melalui APBN. Peserta dalam segmen ini adalah masyarakat miskin dan tidak mampu yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. PBI APBD (Penerima Bantuan Iuran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), Segmen ini mencakup peserta JKN yang merupakan penerima bantuan iuran dari pemerintah daerah melalui APBD. Peserta dalam segmen ini adalah masyarakat miskin dan tidak mampu di tingkat daerah yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. PPU (Pekerja Penerima Upah), Segmen ini mencakup pekerja yang menerima upah dan terdaftar sebagai peserta JKN melalui iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan pekerja itu sendiri. PPU meliputi pekerja formal yang bekerja di sektor formal atau informal dengan status karyawan. PBPU (Penerima Bantuan Program Jaminan Kesehatan), Segmen ini mencakup peserta JKN yang merupakan penerima bantuan dari program-program jaminan kesehatan yang telah ditetapkan, PBPU ini terbagi menjadi 2 jenis yaitu PBPU Mandiri dan PBPU Pemda, PBPU Pemda ini seperti jaminan kesehatan Karawang Sehat, hal tersebut sejalan dengan PERBUP Karawang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Program pelayanan Karawang sehat. BP (Bukan Penerima Upah), Segmen ini mencakup peserta JKN yang bukan merupakan pekerja penerima upah, seperti pengusaha, profesional, atau peserta mandiri yang membayar iuran sendiri.

Capaian segmen JKN PBI APBN pada bulan Januari berjumlah 938.557 jiwa, pada bulan Februari mengalami penurunan di bandingkan dengan bulan Januari yaitu berjumlah 938.554 jiwa, pada bulan Maret kembali mengalami peningkatan dari bulan-bulan sebelumnya yaitu berjumlah 949.322 jiwa, pada bulan April mengalami penurunan di bandingkan dengan bulan Maret yaitu berjumlah 949.302 jiwa, pada bulan Mei dan bulan Juni mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada bulan Mei berjumlah 973.651 jiwa dan pada bulan Juni berjumlah 980.383 jiwa, dengan target capaian 1.000.000 jiwa.

Capaian segmen JKN PBI APBD selalu mengalami peningkatan kepesertaan, pada bulan Januari berjumlah 114.630 jiwa, pada bulan Februari berjumlah 115.656 jiwa, pada bulan Maret berjumlah 121.625 jiwa, pada bulan April berjumlah 129.190 jiwa, pada bulan Mei berjumlah 133.345 jiwa, dan pada bulan Juni berjumlah 148.462 jiwa.

Capaian segmen JKN PPU pada bulan Januari berjumlah 756.362 jiwa, pada bulan Februari mengalami penurunan di bandingkan dengan bulan Januari yaitu berjumlah 755.306 jiwa, pada bulan Maret, April, dan Mei mengalami peningkatan yang signifikan yaitu

pada bulan Maret berjumlah 757.460 jiwa, pada bulan April berjumlah 758.625 jiwa, dan pada bulan Mei berjumlah 759.072 jiwa. Tetapi, pada bulan Juni mengalami penurunan di bandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya di karenakan adanya PHK yang terjadi pada Karyawan Swasta sekitar 165 jiwa, sehingga capaian pada bulan Juni yaitu berjumlah 758.907 jiwa.

Capaian segmen JKN PBPU pada bulan Januari, Februari, Maret mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada bulan Januari berjumlah 391.395 jiwa, pada bulan Februari berjumlah 394.444 jiwa, dan pada bulan Maret berjumlah 394.893 jiwa, tetapi pada bulan April dan Mei mengalami penurunan di bandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya yaitu pada bulan April berjumlah 395.257 jiwa dan bulan Mei berjumlah 395.040 jiwa, dan kembali mengalami peningkatan pada bulan Juni berjumlah 395.897 jiwa.

Capaian segmen JKN BP pada bulan Januari berjumlah 22.830 jiwa, pada bulan Februari mengalami peningkatan di bandingkan dengan bulan Januari yaitu berjumlah 24.045 jiwa, pada bulan Maret, April dan Mei mengalami penurunan yang signifikan yaitu pada bulan Maret berjumlah 24.023 jiwa, pada bulan April berjumlah 24.008 jiwa, pada bulan Mei berjumlah 24.002 jiwa, dan kembali mengalami peningkatan pada bulan Juni berjumlah 24.028 jiwa.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif  
Progres Kepesertaan JKN

INDIKATOR	TAHUN 2023					
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
JUMLAH PENDUDUK	2.462.492	2.462.492	2.462.492	2.462.492	2.462.492	2.462.492
JUMLAH PESERTA JKN	2.223.774	2.227.985	2.247.323	2.256.400	2.285.110	2.307.677
CAPAIAN UHC	90,31 %	90,48 %	91,26 %	91,63 %	92,80 %	93,71 %
<b>PROGRES KEPESERTAAN JKN</b>	<b>4.431</b>	<b>4.211</b>	<b>19.338</b>	<b>9.077</b>	<b>28.710</b>	<b>22.567</b>

Sumber referensi data tabel : Subbag Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Karawang

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 3 di atas dapat terlihat jelas adanya peningkatan yang signifikan dari data capaian kepesertaan JKN periode bulan Januari-Juni tahun 2023. Jumlah penduduk Kabupaten Karawang yang tercatat dan terdata oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang periode bulan Januari-Juni tahun 2023 berjumlah 2.462.492 jiwa. Pada bulan Januari peserta JKN berjumlah 2.223.774 jiwa dengan capaian UHC 90,31%, pada bulan Februari peserta JKN berjumlah 2.227.985 jiwa dengan capaian UHC 90,48%, pada bulan Maret peserta JKN berjumlah 2.247.323 jiwa dengan capaian UHC 91,26%, pada bulan April peserta JKN berjumlah 2.256.400 jiwa dengan capaian UHC 91,63%, pada bulan Mei peserta JKN berjumlah 2.285.110 jiwa dengan capaian UHC 92,80%, dan pada bulan Juni peserta JKN berjumlah 2.307.677 jiwa dengan capaian UHC 93,71%.

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif  
 PESERTA JKN KABUPATEN KARAWANG  
 PERIODE BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN 1 JUNI 2023

A. PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)	: 1.128.845 Jiwa
1. APBN	: 980.383 Jiwa
2. APBD	: 148.462 Jiwa
B. PEKERJA PENERIMA UPAH (PPU)	: 758.907 Jiwa
C. PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (PBPU)	: 395.897 Jiwa
D. BUKAN PEKERJA (BP)	: 24.028 Jiwa
T O T A L	: 2.307.677 Jiwa
JUMLAH PENDUDUK	: 2.462.493 Jiwa
CAPAIAN KEPESERTAAN	: 93,71 % (2.307.677 Jiwa)
TARGET	: 95,00 % (2.339.368 Jiwa)
<b>KESENJANGAN</b>	<b>: 1,29 % (31.691 Jiwa)</b>

Berdasarkan pada tabel 4 yang merupakan hasil analisis dari tabel 1, 2, dan 3 dapat terlihat hasil akumulasi peserta JKN Kabupaten Karawang periode bulan Januari sampai dengan 1 Juni 2023. Dari Jumlah penduduk Kabupaten Karawang yang tercatat dan terdata oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang periode bulan Januari-Juni tahun 2023 berjumlah 2.462.492 jiwa, dengan target kepesertaan JKN 95,00% dari jumlah penduduk yaitu 2.339.368 jiwa untuk mencapai *Universal Health Coverage*, Kabupaten Karawang memperoleh capaian kepesertaan 93,71% dari jumlah penduduk yaitu 2.307.677 jiwa, dengan kesenjangan 1,29% (31.691 jiwa).

Berdasarkan wawancara dengan subbag pelayanan kesehatan jaminan kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Karawang, Peningkatan kepesertaan JKN hingga mencapai 95% dari jumlah penduduk Kab. Karawang adalah sebuah tantangan besar, ada beberapa hambatan yang dihadapi untuk mencapainya antara lain :

1. Karakter masyarakat di daerah pedesaan cenderung tidak berpartisipasi dalam program JKN. Hal ini karena adanya hambatan berupa keterbatasan akses dan biaya transportasi untuk mencapai pelayanan kesehatan yang bermutu.
2. Masih rendahnya minat masyarakat untuk mendaftarkan diri secara mandiri sebagai peserta JKN- KIS. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang mengurus jaminan kesehatan ketika sakit saja.
3. Banyak data kependudukan yang tidak valid, hal ini terlihat dari banyaknya data yang diusulkan menjadi PBPU PD Pemda yang tertolak karna data kependudukan yang bermasalah.

Berdasarkan wawancara mendalam, Strategi Kabupaten Karawang dalam menuju *Universal Health Coverage* (UHC) merupakan langkah nyata Pemerintah Kabupaten Karawang dalam menjamin keamanan kesehatan masyarakatnya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya perlindungan hak asasi manusia, khususnya perlindungan sosial, terutama perlindungan hak atas kesehatan. Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karawang terkait dengan upaya menuju *Universal Health Coverage* (UHC), antara lain :

1. Melalui surat edaran Bupati Karawang Nomor 440/3141/Dinkes tentang optimalisasi pelaksanaan program jaminan kesehatan nasional di Kabupaten Karawang. Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional dan percepatan *Universal Health Coverage* (UHC) Kabupaten Karawang dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Memastikan setiap penduduk yang berada di wilayah Kabupaten Karawang terdaftar sebagai peserta aktif program Jaminan Kesehatan Nasional;
  - b. Memastikan seluruh Pelayanan Terpadu Satu Pintu mensyaratkan kepesertaan aktif program Jaminan Kesehatan Nasional sebagai salah satu kelengkapan dokumen pengurusan perizinan berusaha dan pelayanan publik;
  - c. Mondorong Peserta Pekerja Penerima Upah Penyelenggara Negara di lingkungan instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang untuk mendaftarkan anggota keluarga yang lain menjadi peserta aktif dalam program Jaminan Kesehatan Nasional dalam segmen Pekerja Penerima Upah Penyelenggara Negara;

- d. Memastikan seluruh pekerja termasuk Pegawai Pemerintah dengan status Non Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Karawang merupakan peserta aktif dalam program Jaminan Kesehatan Nasional;
  - e. Melakukan pendataan, perencanaan penganggaran, dan pembayaran iuran Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai peserta aktif dalam program Jaminan Kesehatan Nasional;
  - f. Melakukan pengalokasian anggaran dan pembayaran iuran dan bantuan iuran bagi penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang sebagai peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan Kelas 3, serta pengalokasian anggaran dan pembayaran bantuan iuran bagi peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan Kelas 3;
  - g. Memastikan anggota dewan komisaris/dewan pengawas. Anggota direksi dan karyawan beserta anggota keluarga dari Badan Usaha Milik Daerah beserta anak perusahaannya merupakan peserta aktif dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional;
2. Mendaftarkan peserta yang masuk dalam golongan tidak mampu ke dalam segmen PBPU PD Pemda.
  3. Melakukan evaluasi secara berkala dengan lintas sektor dalam percepatan capaian UHC di Kabupaten Karawang.

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Karawang yang tercatat dan terdata oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang periode bulan Januari-Juni tahun 2023 berjumlah 2.462.492 jiwa, dengan target kepesertaan JKN 95,00% dari jumlah penduduk yaitu 2.339.368 jiwa untuk mencapai *Universal Health Coverage*, Kabupaten Karawang memperoleh capaian kepesertaan 93,71% dari jumlah penduduk yaitu 2.307.677 jiwa, dengan kesenjangan 1,29% (31.691 jiwa). Masih adanya kesenjangan 1,29% untuk mencapai UHC ini karena karakter masyarakat di daerah pedesaan cenderung tidak berpartisipasi dalam program JKN, masih rendahnya minat masyarakat untuk mendaftarkan diri secara mandiri sebagai peserta JKN-KIS, banyaknya data kependudukan yang tidak valid. Dan strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karawang terkait dengan upaya menuju *Universal Health Coverage* (UHC), antara lain yaitu melalui surat edaran Bupati Karawang Nomor 440/3141/Dinkes tentang optimalisasi pelaksanaan program jaminan kesehatan nasional di Kabupaten Karawang, mendaftarkan peserta yang masuk dalam golongan tidak mampu ke

dalam segmen PBPU PD Pemda, dan melakukan evaluasi secara berkala dengan lintas sektor dalam percepatan capaian UHC di Kabupaten Karawang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Maulidayanti, R. (2021). *ANALISIS DATA KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS HAURNGOMBONG PERIODE BULAN JANUARI – JULI 2021*. 1(November), 1568–1573.
- Ortega, D., Lestari, Y., & Edison, E. (2021). Analisis Manajemen Input Upaya Pencapaian Universal Health Coverage Peserta Jkn Di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 146–157. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1377>
- Permenkes RI (2013) Nomor 70 Tahun 2013 tentang Penerima Bantuan Program Jaminan Kesehatan : Kementrian Kesehatan RI
- Permenkes RI (2019) Nomor 75 Tahun 2019 tentang Jaminan Kesehatan : Kementrian Kesehatan RI
- Perpres RI (2018) Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan. : Peraturan Presiden Republik Indonesia
- Ratnasari, D. (2018). Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Berjenjang Bagi Peserta JKN di Puskesmas X Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 145. <https://doi.org/10.20473/jaki.v5i2.2017.145-154>
- Sondari, & Bambang. (2017). Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). *Journal Of Public Health Reseach And Develoment*, 1(1), 15–21.
- Sulistyawati, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19. *Kadikma*, 13, No. 1, 68–73.
- World Health Organization. (2013) : Research for Universal Health Coverage. Diakses dari <https://www.who.int/whr/2013/report/en/>
- Yandrizal, Y., Rifa'i, R., & Utami, S. P. (2017). Analisis Kemampuan Dan Kemauan Membayar luran Terhadap Pencapaian Uhc Jkn Di Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 3–10. <https://doi.org/10.24893/jkma.v10i1.156>